BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

3.1.2. Sampel Penelitian

Alasan diambilnya perbankan yang telah go public ini dengan pertimbangan:
1. Kegiatan usaha bank mempunyai ciri khas dibanding industri lain. Bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat, yaitu sebagai lembaga perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.
2. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh bank untuk melakukan go public relatif lebih ketat dibanding industri lain. Karena bank tersebut harus mendapat rekomendasi dari bank Indonesia yang menyatakan bahwa bank yang bersangkutan layak go public.

Tabel 3.1
3.2. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan-Perusahaan yang Diteliti

1. Bank Bukopin

2. Bank Kesawan


3. Bank Bumiputera


4. Bank Swadesi


untuk memberikan yang terbaik dan penerapan prinsip kehati-hatian, Bank Swadesi bertekad untuk memberikan jasa dan layanan yang terbaik bagi masyarakat dan pembangunan perekonomian Indonesia.

5. Bank Permata


3.3. Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan perbankan sebelum dan setelah go public, sehingga penilaian kinerja yang dilakukan terbagi dua bagian yaitu:

1. Kinerja keuangan sebelum go public
2. Kinerja keuangan setelah go public

Dari hasil pengamatan terhadap dua variabel diatas akan diperoleh dua kelompok data yang akan dilakukan perbandingan dan dilakukan uji statistik
untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua data tersebut.

Dalam rangka pengujian hipotesis yang diajukan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1
   Kinerja keuangan setelah go public

2. Variabel X2
   Kinerja keuangan sebelum go public

Dalam melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi:

a. Menentukan nilai rasio solvabilitas, nilai rasio likuiditas dan nilai rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus:

1. Rasio Solvabilitas
   Jenis Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Capital Adequancy Ratio (CAR).

   \[ CAR = \frac{EquityCapital - Fixed Assets}{TotalLoan + Securities} \]

   Merupakan kekekupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Muljono (1995)

2. Rasio Likuiditas
   Jenis rasio Likuiditas yang akan digunakan adalah Loan to Deposit Ratio (LDR).

   \[ LDR = \frac{TotalLoans}{TotalDeposit + Equity} \times 100\% \]


Menurut Munawir (2002) suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu:
a. Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya yaitu pada saat ditagih (kewajiban keuangan terhadap pihak intern).

b. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal (kewajiban keuangan terhadap pihak intern).

c. Membayar bunga deviden yang dibutuhkan.

d. Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

3. Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA).

\[
ROA = \frac{Operating\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%
\]

Rasio ini untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

b. Analisis perkembangan tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas sebelum dan setelah go public.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank-bank yang go public yang terdaftar di BEI dengan website www.idx.co.id.

Selain itu penulis juga mengambil data dari pojok bursa widyatama yang berlokasi di Jalan Cikutra no 204A Bandung 40125.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Arikunto (1998).
Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6. Metodologi penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif


2. Analisis Komparatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif yaitu teknik analisis data yang dilakukan melalui analisis perbandingan. Sebelum diuji, dilakukan perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan yang berlaku 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah go public.

Penelitian dimaksudkan untuk melihat adanya peningkatan kinerja keuangan bank dalam jangka panjang (lebih dari 1 tahun). Pembatasan waktu 2 tahun diambil dengan pertimbangan:

a. Menghindari kemungkinan adanya pengaruh faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

b. Prospektus yang hanya memuat laporan keuangan calon emiten untuk 2 tahun sebelum go public dilaksanakan.

3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya peningkatan secara signifikan, dari variabel-variabel yang sudah dijabarkan sebelumnya. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (Ho), yang diterima atau ditolak, tergantung kepada hasil eksperimen. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis tandingan yang merupakan hipotesis penelitian dari peneliti.
Pengujian signifikasi ini terdiri dari pengujian dua pihak, berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis yang akan di uji akan dirumuskan sebagai berikut:

Menentukan Hipotesis Awal (Ho) dan Hipotesis Akhir (Ha):
Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan sebelum dan setelah go public.
Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan sebelum dan setelah go public.

**Paired-Samples T Tese (Uji T Sampel Berpasangan)**

Paired-samples T-Test atau uji berpasangan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda diantara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek penelitian yang sama atau satu pengukuran berasal dari subjek yang dipasangkan.

Singgih (2003) menjelaskan langkah penggunaan uji t untuk pengujian sampel berpasangan sebagai berikut:

1. Menentukan $t_{table}$
2. Menentukan nilai $t$
   \[
   t = \frac{d}{Sd / \sqrt{n}}
   \]
   dimana $Sd = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n}(x - \bar{x})^2}{n-1}}$

   $d$ = rata-rata rasio kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah go public

   $Sd$ = Standar deviasi selisih rata-rata rasio kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah go public

   $n$ = Jumlah sample

4. Menentukan tingkat signifikasi ($\alpha$), tingkat signifikasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0.05.

5. Menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis
   Ho tidak berhasil ditolak jika $t$ hitung $< t$ table
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif


Tabel 4.1
Kondisi Kinerja Keuangan 5 Bank Sebelum dan Setelah Go Public

<table>
<thead>
<tr>
<th>No. sampel</th>
<th>Bank/ tahun ke-</th>
<th>CAR</th>
<th></th>
<th>LDR</th>
<th></th>
<th>ROA</th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Sebelum</td>
<td>Sesudah</td>
<td>Sebelum</td>
<td>Sesudah</td>
<td>Sebelum</td>
<td>Sesudah</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Bukopin</td>
<td>15,09</td>
<td>12,84</td>
<td>85,13</td>
<td>65,26</td>
<td>1,91</td>
<td>1,63</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>-2</td>
<td>13,08</td>
<td>11,20</td>
<td>68,39</td>
<td>63,60</td>
<td>2,09</td>
<td>1,66</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kesawan</td>
<td>18,90</td>
<td>16,99</td>
<td>31,68</td>
<td>43,90</td>
<td>1,29</td>
<td>0,36</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>-2</td>
<td>27,20</td>
<td>12,58</td>
<td>31,04</td>
<td>52,32</td>
<td>0,30</td>
<td>0,37</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Bumi Putra</td>
<td>17,74</td>
<td>9,94</td>
<td>66,77</td>
<td>96,21</td>
<td>0,68</td>
<td>1,40</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>-2</td>
<td>12,75</td>
<td>10,71</td>
<td>77,73</td>
<td>75,49</td>
<td>0,68</td>
<td>1,18</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Swadesi</td>
<td>24,27</td>
<td>29,15</td>
<td>44,67</td>
<td>46,70</td>
<td>0,91</td>
<td>2,16</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>-2</td>
<td>22,60</td>
<td>27,51</td>
<td>46,87</td>
<td>44,74</td>
<td>1,86</td>
<td>1,95</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Permata</td>
<td>13,95</td>
<td>15,47</td>
<td>37,29</td>
<td>46,70</td>
<td>1,17</td>
<td>1,87</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>-2</td>
<td>12,93</td>
<td>16,15</td>
<td>36,30</td>
<td>44,74</td>
<td>1,86</td>
<td>2,21</td>
</tr>
</tbody>
</table>

4.1.1 Kondisi Tingkat Pertumbuhan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan dalam membayar kewajiban jangka panjang yang diukur melalui Capital adequacy ratio (CAR), yaitu rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk
menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga

\[ \text{CAR} = \frac{\text{Equity Capital} - \text{Fixed Assets}}{\text{Total Loan} + \text{Securities}} \times 100\% \]

Maka setelah mengolah data laporan keuangan didapat CAR pada ke 5 Bank penelitian 2 tahun sebelum dan sesudah Go Public berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Kondisi CAR (2 tahun) sebelum dan setelah Go Public**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No. sampel</th>
<th>Bank/ tahun ke-</th>
<th>CAR (Dalam %)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Sebelum</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Bukopin</td>
<td>-1</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>-2</td>
<td>13,09</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kesawan</td>
<td>-1</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>-2</td>
<td>27,20</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Bumi Putra</td>
<td>-1</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>2</td>
<td>12,75</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Swadesi</td>
<td>-1</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>-2</td>
<td>22,60</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Pemata</td>
<td>-1</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>-2</td>
<td>12,93</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel di atas maka didapat output SPSS 16 deskriptif statistik berikut ini:

**Tabel 4.3**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Descriptive Statistics</th>
<th>N</th>
<th>Minimum</th>
<th>Maximum</th>
<th>Mean</th>
<th>Std. Deviation</th>
<th>Variance</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>CAR sebelum Go Public</td>
<td>10</td>
<td>12,75</td>
<td>27,20</td>
<td>17,8520</td>
<td>5,24971</td>
<td>27,559</td>
</tr>
<tr>
<td>CAR sesudah Go Public</td>
<td>10</td>
<td>9,94</td>
<td>29,15</td>
<td>16,2540</td>
<td>6,79437</td>
<td>46,163</td>
</tr>
<tr>
<td>Valid N (listwise)</td>
<td>10</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel 4.3 output di atas diketahui bahwa minimum CAR sebesar 9,94% pada tahun pertama setelah go public pada Bank Bumi Putra dan maksimum CAR sebesar 29,15% yaitu pada tahun pertama setelah go public pada Bank Swadesi. Sedangkan rata-rata terbesar perubahan CAR terjadi pada saat sebelum Bank-Bank Go Publik yaitu sebesar 17,85%.
4.1.2 Kondisi Tingkat Pertumbuhan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengetahui apakah strategi go public yang dilakukan bank berdampak positif pada rasio likuiditasnya yang diwakili Loan to Deposit Ratio (LDR) yang merupakan suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan requests) nasabahnya.

\[
LDR = \frac{Total\text{Loans}}{Total\text{Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%
\]

Maka setelah mengolah data laporan keuangan didapat LDR pada ke 5 Bank penelitian 2 tahun sebelum dan setelah go public berikut ini:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No. sampel</th>
<th>Bank/ tahun ke-</th>
<th>LDR</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Sebelum</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Bukopin</td>
<td>85,13</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>-1</td>
<td>68,39</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kesawan</td>
<td>31,68</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>-2</td>
<td>31,04</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Bumi Putra</td>
<td>66,77</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>-1</td>
<td>77,73</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Swadesi</td>
<td>44,67</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>-2</td>
<td>46,87</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Pemata</td>
<td>37,29</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>-2</td>
<td>36,30</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel di atas maka didapat output SPSS 16 deskriptif statistik berikut ini:

| Tabel 4.5 |
| Descriptive Statistics |
|--------------|------|------|--------|--------|--------|
|              | N    | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation | Variance |
| LDR sblm Go Public | 10   | 31,04   | 85,13   | 52,5870 | 20,10559 | 404,235 |
| LDR ssd h Go Public | 10   | 43,90   | 96,21   | 59,9660 | 19,07129 | 363,714 |
| Valid N (listwise) | 10   |          |         |        |        |        |

Berdasarkan tabel 4.5 output di atas diketahui bahwa minimum LDR sebesar 31,04% yaitu pada tahun kedua sebelum go public pada Bank Kesawan.
dan maksimum LDR sebesar 96,21% yaitu pada tahun pertama setelah go publik pada Bank Bumi Putra. Sedangkan rata-rata terbesar perubahan LDR terjadi pada saat sesudah Bank-Bank Go Public yaitu sebesar 59,966%.

4.1.3 Kondisi Tingkat Pertumbuhan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan perbankan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan Return On Assets (ROA). Return on Assets (ROA) berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

\[
ROA = \frac{OperatingIncome}{TotalAssets} \times 100\%
\]

Maka setelah mengolah data laporan keuangan didapat ROA pada ke 5 Bank penelitian 2 tahun sebelum dan sesudah Go Public berikut ini:

**Tabel 4.6**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No. sampel</th>
<th>Bank/ tahun ke-</th>
<th>ROA (Dalam %)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Sebelum</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Bukopin -1</td>
<td>1,91</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>-2</td>
<td>2,09</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kesawan -1</td>
<td>1,29</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>-2</td>
<td>0,30</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Bumi Putra -1</td>
<td>0,68</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>-2</td>
<td>0,68</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Swadesi -1</td>
<td>0,91</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>-2</td>
<td>1,86</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Permata -1</td>
<td>1,17</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>-2</td>
<td>1,86</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka didapat output SPSS 16 deskriptif statistik berikut ini:
Tabel 4.7

Descriptive Statistics

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>N</th>
<th>Minimum</th>
<th>Maximum</th>
<th>Mean</th>
<th>Std. Deviation</th>
<th>Variance</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>ROA sblm Go Public</td>
<td>10</td>
<td>3.0</td>
<td>2.09</td>
<td>1.2750</td>
<td>62849</td>
<td>395</td>
</tr>
<tr>
<td>ROA ssdh Go Public</td>
<td>10</td>
<td>3.6</td>
<td>2.21</td>
<td>1.4790</td>
<td>66717</td>
<td>445</td>
</tr>
<tr>
<td>Valid N (listwise)</td>
<td>10</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel 4.7 output di atas diketahui bahwa minimum ROA sebesar 0,30% yaitu pada tahun kedua sebelum go public pada Bank Kesawan dan maksimum ROA sebesar 2,21% yaitu pada tahun kedua sesudah go publik pada Bank Permata. Sedangkan rata-rata terbesar perubahan ROA terjadi pada saat sesudah Bank-Bank Go Public yaitu sebesar 1,479%.

4.2 Analisis Statistik

4.2.1 Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Setelah Go Public

Kinerja keuangan perbankan sebelum dan setelah go public sudah dipaparkan masing-masing pada rasio-rasio keuangan CAR, LDR dan ROA pada analisis deskriptif di atas. Sedangkan untuk secara keseluruhan rasio kinerja keuangan dapat dilihat pada output paired statistics dari SPSS berikut ini:

Tabel 4.8

Paired Samples Statistics

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th>Std. Deviation</th>
<th>Std. Error Mean</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Pair</td>
<td>Mean</td>
<td>N</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>CAR sblm Go Public</td>
<td>17,8520</td>
<td>10</td>
<td>6,24971</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>CAR ssdh Go Public</td>
<td>16,2540</td>
<td>10</td>
<td>6,79437</td>
</tr>
<tr>
<td>Pair</td>
<td>LDR sblm Go Public</td>
<td>52,5870</td>
<td>10</td>
<td>20,10559</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>LDR ssdh Go Public</td>
<td>59,9660</td>
<td>10</td>
<td>19,07129</td>
</tr>
<tr>
<td>Pair</td>
<td>ROA sblm Go Public</td>
<td>1,2750</td>
<td>10</td>
<td>6,2849</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>ROA ssdh Go Public</td>
<td>1,4790</td>
<td>10</td>
<td>66717</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa LDR dan ROA yang mengalami kenaikan sesudah go public; LDR sebelumnya 52,587 menjadi 59,966 dan ROA sebelumnya 1,275 menjadi 1,479. Sedangkan yang mengalami penurunan setelah go public hanya CAR, yang sebelumnya 17,852 menjadi 16,254.
4.2.2 Analisis Perbandingan dan Uji Signifikan Signifikan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Setelah Go Public

Berdasarkan tabel berpasangan di atas terlihat korelasi terkecil pada ROA sebesar 0,516 dan korelasi terbesar pada LDR sebesar 0,752. Tetapi pada dasarnya semua indikator kinerja keuangan menunjukkan adanya hubungan kuat dan positif terlihat dari semua nilai koefisien korelasi yang mempunyai nilai positif, artinya jika kinerja keuangan sebelum Go Public meningkat maka kinerja keuangan setelah Go Public juga akan meningkat dan ini juga berarti sebalik.

Paired-samples T-Test atau uji berpasangan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda diantara dua variable. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek penelitian yang sama atau satu pengukuran berasal dari subjek yang dipasangkan.

Singgih (2003) menjelaskan langkah penggunaan uji t untuk pengujian sampel berpasangan sebagai berikut:

3. Menentukan $t_{table}$, maka $t_{table} = t_{(0.1, 0.2)} = t_{(0.025)} = 2.821$

4. Menentukan nilai t

\[
t = \frac{d}{Sd / \sqrt{n}}
\]

Berdasarkan tabel 4.10 didapat :

\[
d = \frac{1,598 + (-7,379) + (-0,204)}{3} = -1,995
\]
\[ S_d = \frac{6,01873 + 13,84037 + 0,62844}{3} = 6,833 \]

\[ n = 10 \]

maka :

\[ t = \frac{-1,995}{6,833/\sqrt{10}} \]

\[ t = -0,923 \]

4. Menentukan tingkat signifikasi (\( \alpha \)), tingkat signifikasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05

5. Menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis
Ho diterima jika \( t_{hitung} < t_{table} \)
Maka \( t_{hitung} < t_{table} = -0,923 < 2,821 \), artinya Ho tidak berhasil ditolak.

Uji signifikansi hipotesis ini juga dapat dilihat pada output Paired Sample berikut ini:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 4.10</th>
<th>Paired Samples Test</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Mean</td>
</tr>
<tr>
<td>Pair 1</td>
<td>CAR sebelum Go Public - CAR sesudah Go Public</td>
</tr>
<tr>
<td>Pair 2</td>
<td>LDR sebelum Go Public - LDR sesudah Go Public</td>
</tr>
<tr>
<td>Pair 3</td>
<td>ROA sebelum Go Public - ROA sesudah Go Public</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dengan Hipotesis:
Ho : \( \mu_1 = \mu_2 \) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah go public

Ha : \( \mu_1 \neq \mu_2 \) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah go public

Berdasarkan tabel output uji signifikansi (uji t) di atas terlihat bahwa semua pasangan indikator kinerja keuangan mempunyai nilai sig.(2-tailed)
masing-masing sebesar 0,423 ; 0,126; dan 0,339; lebih besar dari nilai sig.α (0,05), ini menyimpulkan Ho tidak berhasil ditolak. Artinya Hipotesis awal yaitu “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan sebelum dan setelah go public” yang tidak berhasil ditolak.
BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang penulis lakukan terhadap Bank-bank yang melakukan *go public* yang kemudian diperiksa kinerja keuangannya selama 2 (dua) tahun sebelum dan setelah go public. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perbankan sebelum dan setelah go public seperti berikut ini:
   a. Pada umumnya Rata-rata CAR menurun setelah go public yaitu dari 17,852% menjadi 16,254%.
   b. Pada umumnya Rata-rata LDR meningkat setelah go public yaitu dari 52,587% menjadi 59,966%.
   c. Pada umumnya Rata-rata ROA meningkat setelah go public yaitu dari 1,275% menjadi 1,479%.

2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara sebelum dan setelah go public, hal ini dapat dilihat dari uji signifikan atau uji hipotesis t ($t_{hitung}$) sebesar -0,923, dengan $n=10$ dan $\alpha=5\%$ didapat $t_{table}=2,821$, hal ini menunjukkan $t_{hitung}<t_{table}$ : maka Ho tidak berhasil ditolak.

3. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan bank baik sebelum dan setelah go publik, antara lain :
   a. Tinggi rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan.
   b. Rendahnya daya beli masyarakat, sebagai akibat dari kondisi perekonomian nasional yang masih belum stabil, sehingga masyarakat masih merasa enggan untuk melakukan investasi penyertaan saham kepada bank.
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kinerja keuangan pada rasio CAR sebaiknya sebelum go public harus dievaluasi lebih dalam lagi supaya kesiapan untuk menghadapi go public dapat diatasi. Memang ada keterkaitan dari nilai korelasi yang ada yaitu kuat dan positif, artinya jika keadaan CAR sudah siap maka pada saat setelah go public CAR akan meningkat atau dengan kata lain tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan dalam membayar kewajiban jangka panjang akan lebih baik lagi.

2. Go public belum berdampak maksimal bagi kinerja keuangan bank, maka sebaiknya bank-bank tersebut memikirkan jalan lain yang lebih efektif dalam usaha menghimpun dana dari masyarakat, misalnya dengan mengeluarkan kebijakan suku bunga yang kompetitif baik untuk bunga simpanan maupun bunga tabungan, idealnya adalah bunga pinjaman harus lebih besar dari bunga simpanan untuk mendapatkan kondisi transaksi yang bersifat spread based, dengan demikian diharapkan laba yang dihasilkan melalui kegiatan utama perbankan tersebut bisa lebih maksimal.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa mendapatkan pengaruh yang signifikan kinerja keuangan antara sebelum dan setelah go public, maka sebaiknya:

   a. Jumlah bank yang menjadi sampel penelitian diperbanyak.

   b. Jangka waktu laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian sebaiknya lebih dari 2 (dua) tahun.

   c. Rasio pengukuran kinerja keuangan ditambah lagi dengan jenis rasio yang lain, dengan harapan pengukuran akan lebih mendekati kebenaran keadaan keuangan secara menyeluruh.
DAFTAR PUSTAKA


www.idx.co.id